EFISIENSI TEKNIS BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2011 - 2018

SKRIPSI
Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Anastasia Adelline Jingga Nuansa Ratri
2014110049

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019
TECHNICAL EFFICIENCY OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA 2011 - 2018

UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor Degree in Economics

By

Anastasia Adelline Jingga Nuansa Ratri
2014110049

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFISIENSI TEKNIK BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2011 - 2018

Oleh:
Anastasia Adeline Jingga Nuansa Ratri
2014110049

Bandung, Januari, 2019
Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam B. L. Wijaya

Pembimbing,
Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D.

Ko-pembimbing,
Charvin Lim, S.E., M.Sc.
PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Anastasia Adelline Jingga Nuansa Ratri
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 5 Oktober 1996
NPM : 2014110049
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

EFISIENSI TEKNIS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2011 - 2018

Pembimbing : Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D.
Ko-pembimbing : Charvin Lim, S.E., M.Sc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai

2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2019
Pembuat pernyataan:

Anastasia Adelline Jingga Nuansa Ratri
## DAFTAR ISI

<table>
<thead>
<tr>
<th>BAB</th>
<th>Judul</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>ABSTRAK</td>
<td>ABSTRACT</td>
<td>i</td>
</tr>
<tr>
<td>KATA PENGANTAR</td>
<td>KATA PENGANTAR</td>
<td>iii</td>
</tr>
<tr>
<td>DAFTAR GAMBAR</td>
<td>DAFTAR GAMBAR</td>
<td>v</td>
</tr>
<tr>
<td>DAFTAR GRAFIK</td>
<td>DAFTAR GRAFIK</td>
<td>vi</td>
</tr>
<tr>
<td>DAFTAR TABEL</td>
<td>DAFTAR TABEL</td>
<td>vii</td>
</tr>
<tr>
<td>1. PENDAHULUAN</td>
<td>1. PENDAHULUAN</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>1.1 Latar Belakang</td>
<td>1.1 Latar Belakang</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>1.2 Rumusan Masalah</td>
<td>1.2 Rumusan Masalah</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>1.3 Tujuan Penelitian</td>
<td>1.3 Tujuan Penelitian</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>1.4 Kerangka Pemikiran</td>
<td>1.4 Kerangka Pemikiran</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>2. TINJAUAN PUSTAKA</td>
<td>2. TINJAUAN PUSTAKA</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>2.1 Bank</td>
<td>2.1 Bank</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>2.2 Dual Banking System</td>
<td>2.2 Dual Banking System</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>2.3 Efisiensi</td>
<td>2.3 Efisiensi</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>2.4 Penelitian Terdahulu</td>
<td>2.4 Penelitian Terdahulu</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</td>
<td>3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td>3.1 Teknik Analisis</td>
<td>3.1 Teknik Analisis</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td>3.2 Data</td>
<td>3.2 Data</td>
<td>17</td>
</tr>
<tr>
<td>3.3 Objek Penelitian</td>
<td>3.3 Objek Penelitian</td>
<td>18</td>
</tr>
<tr>
<td>3.3.1 Variabel Input</td>
<td>3.3.1 Variabel Input</td>
<td>18</td>
</tr>
<tr>
<td>3.3.2 Variabel Output</td>
<td>3.3.2 Variabel Output</td>
<td>20</td>
</tr>
<tr>
<td>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</td>
<td>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</td>
<td>23</td>
</tr>
<tr>
<td>4.1 Hasil Pengolahan Data</td>
<td>4.1 Hasil Pengolahan Data</td>
<td>23</td>
</tr>
<tr>
<td>4.2 Pembahasan</td>
<td>4.2 Pembahasan</td>
<td>25</td>
</tr>
<tr>
<td>5. PENUTUP</td>
<td>5. PENUTUP</td>
<td>37</td>
</tr>
<tr>
<td>DAFTAR PUSTAKA</td>
<td>DAFTAR PUSTAKA</td>
<td>39</td>
</tr>
</tbody>
</table>
LAMPIRAN 1 – HASIL UJI DEA .................................................................................. 1
LAMPIRAN 2 – TARGET PENETAPAN OUTPUT ...................................................... A-9
LAMPIRAN 3 – TARGET PENETAPAN INPUT .......................................................... A-17
RIWAYAT HIDUP PENULIS .................................................................................... A-25
ABSTRAK


Kata Kunci: Bank umum syariah, efisiensi, Data Envelopment Analysis.
ABSTRACT

Islamic bank in Indonesia has experienced positive development that can be shown by the increasing total asset of Islamic conventional banks, increasing number of Islamic conventional bank, decreasing of BOPO ratio, and decreasing Non-Performing Financing from year to year. But these indicators cannot fully describe the performance of its bank, with regard to intermediation efficiency. The purpose of this research is to assess the technical efficiency of 10 Islamic conventional bank in Indonesia from 2011 to 2018 with Data Envelopment Analysis (DEA) method using the assumption of Variable Return to Scale (VRS). The result shows that the performance of Islamic conventional bank from year to year has been increasing and more than half of 10 Islamic conventional banks examined has the characteristic of being relatively efficient. Besides that, it has been found that there is a weak correlation between Efficiency Score of Bank Efficiency (VRSTE) and total asset variable. This indicates that total asset of Islamic conventional bank does not ensure the efficiency of that bank itself.

**Keywords**: Islamic conventional bank, efficiency, Data Envelopment Analysis.
KATA PENGANTAR


Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini, diantaranya:


7. Sahabat penulis lainnya: Utami Ainur Nissa, Indhira Diya Buchori, Mariany, Margarethra Gisella, Arini Asmar, Charamina, Bila Kaifa, Shafiah Meike, dan
Sarah Putri. Terima kasih atas waktu kebersamaan, dukungan, dan canda tawa yang telah diberikan.


10. Teman-teman seminar dan skripsi EMK: Thania Aritoang, Rifa Sofiawati, Efryda Sinaga, Mathew Sinaga, Billy Cancerio, Artauli Sitanggang, dan Yalia Windy.


12. Keluarga besar IESP lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dalam perjuangan selama perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak termasuk pembaca serta dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya. Sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat terbuka terhadap kritik ataupun saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir ................................................................. 6
Gambar 2. Total Aset Keuangan Menurut Jenis Bank .......................... 9
Gambar 3. Production Frontiers dan Technical Efficiency ..................... 11
Gambar 4. Produktivitas dan Technical Efficiency ................................. 12
Gambar 5. Technical Change pada produktivitas ................................. 13
DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. Perkembangan NPF Bank Umum Syariah 2015 - 2018 ........................................... 4
Grafik 4. Perkembangan Total DPK 10 Bank Umum Syariah Indonesia periode 2011 – 2018 (Jutaan Rupiah) ........................................................................................................ 19
Grafik 5. Perkembangan Total Beban Operasional 10 Bank Umum Syariah Indonesia periode 2011 – 2018 (Jutaan Rupiah) ............................................................... 20
Grafik 6. Perkembangan Total Kredit 10 Bank Umum Syariah Indonesia periode 2011 – 2018 (Jutaan Rupiah) ........................................................................................................ 21
Grafik 7. Perkembangan Total Pendapatan Operasional 10 Bank Umum Syariah Indonesia periode 2011 – 2018 (Jutaan Rupiah) ............................................................... 22
DAFTAR TABEL

Tabel 2. Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil. .......................................................... 10
Tabel 3. Variabel Penelitian .......................................................... 18
Tabel 5. Skor Efisiensi Gabungan 10 Bank Umum Syariah di Indonesia .................. 24
Tabel 7. Sumber Inefisiensi Bank Mega Syariah 2011 - 2018 ........................................ 25
Tabel 8. Penetapan Target Bank Mega Syariah (Jutaan Rupiah) ................................. 26
Tabel 10. Sumber Inefisiensi Bank Muamalat Indonesia 2011 – 2018 ....................... 26
Tabel 11. Penetapan Target Bank Muamalat Indonesia (Jutaan Rupiah) ..................... 27
Tabel 14. Penetapan Target Bank Panin Dubai Tbk (Jutaan Rupiah) ................. 27
Tabel 17. Penetapan Target Bank BNI Syariah (Jutaan Rupiah) ............................... 28
Tabel 19 Sumber Inefisiensi Bank BRI Syariah 2011 – 2018 ........................................ 29
Tabel 20. Penetapan Target Bank BRI Syariah (Jutaan Rupiah) ................................. 29
Tabel 22. Sumber Inefisiensi Bank Syariah Mandiri 2011 – 2018 ............................ 30
Tabel 23. Penetapan Target Bank Syariah Mandiri (Jutaan Rupiah) ......................... 30
Tabel 25 Sumber Inefisiensi Bank BCA Syariah 2011 – 2018 ........................................ 31
Tabel 26. Penetapan Target Bank BCA Syariah (Jutaan Rupiah) ............................... 31
Tabel 29. Penetapan Target Bank Jabar Banten Syariah (Jutaan Rupiah) .......... 32
Tabel 31. Sumber Inefisiensi Bank Syariah Bukopin 2011 – 2018 ............................ 33
Tabel 32. Penetapan Target Bank Syariah Bukopin (Jutaan Rupiah) ....................... 33
Tabel 33. Perkembangan Skor Efisiensi Bank Victoria Syariah 2011 – 2018 .... 34
Tabel 34. Sumber Inefisiensi Bank Victoria Syariah 2011 – 2018 ............................ 34
Tabel 35. Penetapan Target Bank Victoria Syariah (Jutaan Rupiah) ......................... 34
Tabel 36. Gabungan Skor Efisiensi dan Total Aset 10 Bank Umum Syariah di Indonesia .......................... 35
Tabel 37. Uji Korelasi antara variabel VRSTE dan Total Aset

.......................................................... 36
1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

_Dual banking system_ merupakan sistem perbankan yang dianut oleh Indonesia, dimana tidak hanya perbankan konvensional saja yang dapat beroperasi, namun perbankan syariah juga dapat melakukan kegiatan perbankan di Indonesia. Begitu pula dengan bank konvensional yang diperbolehkan untuk membuka unit usaha syariah. Perbankan Syariah sendiri terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Hal ini berlaku sejak adanya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan diperkuat dengan UU No. 10 Tahun 1998 sebagai amendemen dari UU sebelumnya (Bank Indonesia, 2002).

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2009, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sistem perbankan Islam dapat didefinisikan sebagai sistem perbankan yang dalam kegiatan operasinya didasari oleh prinsip Islam, dimana letak perbedaannya dengan bank konvensional adalah tidak diberlakukannya sistem bunga atau tidak adanya unsur Riba’ dalam proses transaksi. Secara umum, Riba’ dikenal sebagai peningkatan bunga yang dikenakan ke debitur pada saat jatuh tempo utang dalam kasus di mana debitur gagal untuk membayar utangnya (Sufian & Kamarudin, 2015). Dalam pengoperasianannya di salah satu akad, bank syariah menggunakan sistem atas dasar bagi hasil, yaitu besaran yang diterima dapat berubah-ubah tergantung kinerja. Dengan menyediakan beragam produk dan layanan jasa perbankan, bank syariah diharapkan dapat menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat digunakan oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia.

Desember 2016, setelah itu meningkat lagi menjadi 288.027 miliar rupiah pada Desember 2017, lalu menjadi sebesar 294.319 miliar rupiah per Juni 2018 (Grafik 1) (Statistik Perbankan Indonesia, n.d).

\[\text{Grafik 1. Perkembangan Total Aset Bank Umum Syariah 2015 – 2018 (Miliar Rupiah)}\]


Perkembangan industri perbankan syariah juga dapat terlihat dari jumlah unit perbankan syariah yang terus bertambah. Sampai dengan bulan Oktober 2018, unit industri perbankan syariah telah memiliki jaringan sebanyak 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 168 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tersebar di seluruh daerah Indonesia (Tabel 1). Peningkatan ini juga diikuti oleh jumlah jaringan kantor cabang dan kantor pusat operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah di seluruh Indonesia yang telah mencapai 671 per Agustus 2018 (Statistika Perbankan Indonesia, 2018).

<table>
<thead>
<tr>
<th>Kelompok Bank</th>
<th>2010</th>
<th>2014</th>
<th>2018</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Bank Umum Syariah (BUS)</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>Unit Usaha Syariah (UUS)</td>
<td>23</td>
<td>22</td>
<td>34</td>
</tr>
<tr>
<td>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)</td>
<td>150</td>
<td>163</td>
<td>168</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Statistika Perbankan Indonesia

Apabila dilihat dari sisi operasional, kinerja operasional bank umum syariah menunjukkan tren positif yang tercermin dari penurunan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dari tahun ke tahun (Grafik 2). BOPO adalah proporsi rasio yang menggambarkan efisensi perbankan dalam menjalankan kegiatannya. Semakin kecil nilai BOPO, maka akan semakin efisien bank tersebut dalam beroperasi. Secara garis besar, terjadi penurunan yang signifikan dari Januari 2015 yaitu sebesar 94,80% menjadi sebesar 88,75% pada Juni 2018 (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Grafik 2. Perkembangan BOPO Bank Umum Syariah 2015 – 2018


Namun di sisi lain, menurut Global Islamic Finance Report (2017), industri keuangan syariah di Indonesia masih dinilai rendah dari sisi pertumbuhan apabila dibandingkan dengan negara lain. Pada tahun 2017, Indonesia mendapatkan nilai indeks industri keuangan syariah sebesar 23,98 dari skala 100 dan menempati urutan ke 7 dari 48 negara lainnya. Selain itu, walau pun bank umum syariah secara umum dapat dikatakan tumbuh dari tahun ke tahun, pertumbuhan ini belum diimbangi dengan kinerja positif yang salah satunya dapat dilihat dari besaran NPF (Non-Performing Financing) pada bank umum syariah. NPF adalah kredit yang memiliki performance kurang baik dan


NPF yang tinggi pada bank syariah diguga diakibatkan adanya ketimpangan informasi (asimetri informasi) seperti yang dijelaskan oleh Huda (2012). Asimetri informasi sendiri adalah suatu keadaan dimana salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak lainnya. Bank syariah beroperasi dengan konsep margin, bukan bunga seperti yang dilakukan oleh bank konvensional. Bunga pada bank konvensional akan berkembang seiring dengan lamanya waktu pemakaian uang pinjaman, sedangkan margin pada bank syariah besarnya tetap karena sudah ditetapkan pada awal transaksi. Dalam bank syariah, margin yang tinggi disebabkan oleh adanya *adverse selection* atau situasi dimana perilaku partisipan dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi. Karena tingginya biaya informasi, bank syariah lebih memilih untuk mengenakan margin yang tinggi; namun, para peminjam yang datang ke bank
syariah kemungkinan adalah orang-orang yang sebelumnya sudah ditolak oleh bank konvensional karena profil risiko mereka yang tinggi. Selain itu, menurut Indonesia Sharia Bank Outlook dalam Huda (2012), Bank syariah cenderung memiliki tingkat NPF yang tinggi karena adanya tekanan dari stakeholders untuk mencapai pertumbuhan yang sudah ditargetkan sehingga bank syariah cenderung mengabaikan prinsip kehati-hatian yang pada akhirnya mengarah kepada tingkat NPF yang tinggi.

Dengan terus bertumbuhnya sektor perbankan Syariah di Indonesia yang ditandai dengan peningkatan aset bank umum syariah, perkembangan jumlah perbankan syariah, dan penurunan rasio BOPO dari tahun ke tahun, hal tersebut belum dapat sepenuhnya menggambarkan nilai kinerja dari suatu bank. Maka dari itu diperlukan perhitungan efisiensi kombinasi input dan output yang dapat lebih menggambarkan kinerja dari suatu bank tersebut. Selain pengukuran efisiensi dianggap penting karena dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai sistem perbankan itu sendiri, menurut Sathye dalam Gishkori and Ullah (2013), efisiensi perbankan bertindak sebagai katalis dalam perkembangan ekonomi pada suatu negara.

1.2 Rumusan Masalah

Sejak diberlakukannya dual banking system, dimana terdapat bank konvensional dan syariah yang dapat beroperasi di suatu negara, bank umum syariah sejauh ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan namun belum dapat dikatakan sepenuhnya efisien apabila hanya dilihat dari total aset bank, jumlah unit perbankan syariah, dan angka rasio BOPO. Dengan melakukan pengukuran efisiensi, diharapkan dapat memperlihatkan besar kinerja bank tersebut. Maka dari itu pertanyaan penelitian yang diajukan oleh penelitian ini adalah apakah bank-bank umum syariah di Indonesia sudah beroperasi secara efisien.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar technical efficiency bank umum syariah di Indonesia periode 2010 sampai 2018 dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Besar efisiensi sebuah bank dapat dilihat dari perhitungan kombinasi input dan output yang digunakan bank dalam menjalankan operasinya sebagai lembaga intermediasi.

1.4 Kerangka Pemikiran

Efisiensi adalah pengukuran kinerja yang menggambarkan kemampuan suatu Decisions-Making Units (DMUs), dalam hal ini bank, dalam mengelola input mereka untuk menghasilkan sejumlah output (Hardianto dan Wulandari, 2015). Sudah terdapat banyak studi literatur mengenai Pengukuran besar efisiensi bank syariah di masing-


Untuk variabel output, penelitian ini menggunakan total kredit dan pendapatan operasional. Kredit dapat dikatakan sebagai penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Untuk pendapatan operasional terdiri dari jasa investasi terikat, jasa layanan, dan jasa lainnya. Alasan dari penggunaan total DPK sebagai salah satu variabel input dan total kredit sebagai salah satu variabel output ialah karena penelitian ini menggunakan pendekatan intermediasi yang memandang bank sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari unit surplus dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit ke unit defisit. Sedangkan menggunakan beban operasional sebagai variabel input dan pendapatan operasional sebagai variabel output karena beban operasional yang dibayarkan oleh bank tersebut digunakan oleh bank untuk dapat

Gambar 1. Kerangka Pikir

**TECHNICAL EFFICIENCY**

**INPUT**

**TOTAL DPK**

**BEBAN OPERASIONAL**

**OUTPUT**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

**TOTAL KREDIT**
terus berjalan secara operasional, yang nantinya hasil dari terus berjalannya bank akan menghasilkan pendapatan sebagai output bank.